

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PENERIMAAN KAS PADA KOLOMPOK USAHA BERSAMA MAWAR MERAH DI BALIASE KABUPATEN LUWU UTARA

Samsul Bachri¹

Milda²

No. HP 08124228783¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas perputaran modal kerja terhadap penerimaan kas pada kolompok usaha bersama mawar merah dibaliase. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis kuantitatif atau rasio aktivitas ialah perputaran kas yang hasilnya dari tahun 2010 sebesar 13,4 dan tahun 2011 sebesar 6,42 perputaran tersebut mengalami penurunan Karena penjualan tunai rata-rata kas yang diterima lebih besar dibandingkan dengan bertambahnya penjualan tunai. perputaran persediaan pada KUB Mawar Merah dari tahun ke tahun peningkatan. Pada tahun 2010 perputaran persediaan sebesar 2,20 kali, tahun 2011 perputaran persediaan sebesar 2,88 kali. Perputaran persediaan mengalami peningkatan karena harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan meningkatnya perputaran persediaan menunjukkan cepatnya penjualan, hal itu dapat diketahui bahwa perputaran persediaan sangat efektif.

Kata kunci : KUB mawar merah, Peningkatan Perputaran modal kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, disamping itu setiap perusahaan akan selalu mengembangkan atau memperluas usahanya. Untuk itu, maka bagi

setiap perusahaan di dalam mengelola usahanya selalu membutuhkan modal kerja yang cukup. Kebutuhan modal kerja perlu diperhitungkan secara cermat dan tepat, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan modal kerja secara baik dan tepat, dalam arti menggunakannya secara efektif dan efisien.

Adanya modal kerja yang cukup adalah sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, hal tersebut memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan se-ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan, akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan, oleh karena itu alat analisis perputaran kas, perputaran

piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja merupakan suatu analisis yang menggambarkan seberapa besar kebutuhan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan serta dapat mengetahui seberapa efektif modal kerja dalam perusahaan tersebut, dimana modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari.

Perputaran Kas, Riyanto (2001):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Hpp}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{a. Periode pengumpulan kas} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran kas}} \times 1 \text{ hari}$$

$$\text{b. Periode pengumpulan piutang} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}} \times 1 \text{ hari}$$

$$\text{c. Periode pengumpulan persediaan} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran persediaan}} \times 1 \text{ hari}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis laksanakan pada KUB Mawar Merah di Baliase Kabupaten Luwu Utara. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data tersiri dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh sedapat mungkin dianalisis secara kuantitatif, berikut ini teknik analisis yang dapat digunakan yaitu;

HASIL PENELITIAN

Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 1 \text{ kali}$$

Berikut ini disajikan data perputaran modal kerja KUB Mawar Merah pada tahun 2010-2011 :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas Tahun 2010} &= \frac{198.000.000}{14.322.000} \\ &= 13,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas Tahun 2011} &= \frac{235.200.000}{36.600.000} \\ &= 6,42 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 1: Perputaran Persediaan Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Tahun 2010-2011

Tahun	Penjualan	rata-rata kas	Perputaran Kas
2010	198,000,000	14,322,000	13.8
2011	235,200,000	36,600,000	6.42

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dana yang tertanam dalam perputaran persediaan pada Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah dari tahun ke tahun meningkat.

Pada tahun 2010 perputaran persediaan sebesar 2,20 kali, tahun 2011 perputaran persediaan sebesar 2,88 kali.

Karena harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan mengalami peningkatan.

Sehingga dapat dikatakan meningkatnya perputaran persediaan menunjukkan cepatnya penjualan, hal itu dapat diketahui bahwa perputaran persediaan sangat efektif.

Periode Perputaran Modal Kerja

Periode Perputaran kas

$$\text{Periode perputaran kas} = \frac{365}{\text{Perputaran Kas}} \times 1 \text{ hari}$$

Berikut ini disajikan data perputaran kas KUB Mawar Merah pada tahun 2010-2011;

$$\begin{aligned} \text{Periode perputaran kas Tahun 2010} \\ &= \frac{365}{13,8} = 26,44 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode perputaran kas Tahun 2011} \\ &= \frac{365}{6,42} = 52,85 \text{ hari} \end{aligned}$$

Tabel 2: Periode Perputaran kas Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Tahun 2010-2011

Tahun	Hari	Modal Kerja (dalam 1 kali)	Perputaran kas
2010	365	13.8	26.44
2011	365	6.42	56.85

Dari tabel diatas dapat dilihat perputaran kas Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah pada tahun 2010 yaitu sebesar 26,44 hari.

Kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi 56,85. Hal ini dapat disimpulkan bahwa meningkat dan dapat dikatakan efisien karena hasil dari perputaran kas yaitu penjualan dibagi dengan rata-rata kas yang hasilnya akan dihitung dari periode

perputaran kas yaitu 365 hari di bagi dengan perputaran kas tersebut .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa periode perputaran kas yang dihitung perhari ternyata lebih besar dibandingkan perputaran kas dalam 1 tahun.

Periode Perputaran Persediaan

Periode Perputaran Persediaan

$$= \frac{360}{\text{Perputaran Persediaan}} \times 1 \text{ hari}$$

Berikut ini disajikan data perputaran Persediaan KUB Mawar Merah pada Tahun 2010-2011 :

Periode Perputaran Persediaan Tahun 2010

$$= \frac{365}{2,20} = 165,90 \text{ hari}$$

Periode Perputaran Persediaan Tahun 2011

$$= \frac{365}{2,88} = 126,73 \text{ hari}$$

Tabel 3: Periode Perputaran Persediaan Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Tahun 2010-2011

Tahun	Hari	Perputaran Persediaan	Persediaan
2010	365	1.61	165.9
2011	365	1.69	126.73

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jangka waktu persediaan pada Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah pada tahun 2010 selama 165,90 hari, tahun 2011 selama 126,73 hari. Waktu yang dibutuhkan dari tahun ke tahun mengalami penurunan tidak efisien.

Karena hasil dari perputaran persediaan yaitu harga pokok penjualan dibagi dengan rata-rata persediaan hasilnya akan dihitung dari 365 hari dibagi dengan hasil perputaran persediaan. Maka dapat disimpulkan bahwa periode perputaran persediaan yang dihitung dalam perhari lebih rendah dibandingkan dengan perputaran persediaan dalam 1 tahun.

Dari hasil perhitungan terlihat bahwa persediaan dari tahun ke tahun semakin sebentar mengendap di gudang..

1. Neraca Laporan Keuangan.

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, terdiri dari Aktiva (harta kekayaan), Kewajiban dan Modal pada suatu tanggal tertentu. Berikut adalah Neraca laporan keuangan Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah pada tahun 2010 sampai tahun 2011;

Tabel 4: Neraca Saldo (Trial Balance) Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Per 31 Desember

Aktiva	2010	2011
Kas	14.322.000	36.600.000
Piutang Dagang	25.000.000	34.152.000
Persediaan	80.136.000	73.125.000
Total Aktiva Lancar	119,458,000	143.877.000
Total Aktiva Tetap	10,128,000	16.248.000
Total Aktiva	129.640.000	150.125.000
Passiva	2010	2.011
Utang Usaha	12.128.000	18.113.000
Total utang usaha	12.128.000	18.113.000
Modal Usaha	117.512.000	131.912.000
Total Passiva	129.640.000	150.125.000

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan sistematis yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Hasil operasi perusahaan diperoleh dengan cara membandingkan antara penghasilan yang diperoleh dengan beban-beban yang telah dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Berikut adalah Laporan laba-rugi Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah dari tahun 2010 sampai tahun 2011 ;

Tabel 5: Laporan Laba Rugi Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember

Laporan Laba Rugi	2010	2011
Penjualan	198.000.000	235.200.000
Hpp	177.040.000	211.000.000
Laba Kotor	20.960.000	24.200.000
Beban Gaji	5.000.000	6.000.000
Beban Listrik dan Gas	800.000	900.000
Penghasilan Pajak	1.500.000	2.000.000
Jumlah Beban Usaha	7.300.000	8.900.000
Laba Bersi	13.660.000	15.300.000

3. Laporan Perubahan Modal Kerja

Istilah modal kerja digunakan dalam arti yang berbeda-beda. Pendekatan yang praktis adalah dengan memperkenalkan penggunaan istilah yang ditemui pada laporan tahunan perusahaan, dimana modal kerja

didefinisikan sebagai aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Berikut ini adalah laporan perubahan modal kerja Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Pada tahun 2010-2011:

Tabel 6: Laporan Perubahan Modal Kerja Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah Tahun 2010-2011

Keterangan	31-Dec		Modal Kerja	
	2010	2011	Naik	Turun
Kas	14,322,000	36,600,000	22,278,000	
Piutang Dagang	25,000,000	34,152,000	9,152,000	
Persediaan	80,136,000	73,125,000		-7,011,000
Total Aktiva Lancar	119,458,000	143,877,000	24,419,000	
Utang Usaha	12,128,000	18,113,000	5,985,000	
Total utang lancar	12,128,000	18,113,000	5,985,000	
Modal Kerja	107,330,000	125,764,000	18,434,000	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 kas KUB Mawar Merah mengalami peningkatan sebesar Rp. 22,278,000, piutang dagangnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 9,152,000 dan persediaannya mengalami penurunan sebesar Rp 7,011,000. Sehingga total aktivitya mengalami peningkatan sebesar Rp. 24,419,000 Utang lancar KUB Mawar

Merah pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp.5,985,000.

Sehingga setelah dikurangi dari total peningkatan aktiva tetap maka pada tahun 2011 terjadi peningkatan modal kerja pada KUB Mawar Merah yaitu sebesar Rp. 18,434,000. Peningkatan modal kerja ini dipengaruhi oleh faktor-faktor kunci yang telah mempengaruhi posisi keuangan KUB Mawar Merah. Faktor kunci tersebut adalah aktiva lancar dan hutang lancar.

Kondisi keuangan KUB Mawar Merah pada periode 2010-2011 baik aktiva lancar pada tahun 2010 adalah Rp.119,458,000 tahun 2011 Rp.143,877,000.

Sedangkan laba yang di peroleh tiap tahunnya juga mengalami peningkatan yakni tahun 2010 sebesar Rp. 13,660,000, tahun 2011 sebesar Rp.15,300,000. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada KUB Mawar Merah tersebut LIKUID dan tingkat perputaran modal kerja menyebabkan efisiensi pada "KUB Mawar Merah".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. perputaran modal kerja Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah pada tahun 2010 yaitu sebesar 13,8 kali kemudian tahun 2011 menurun menjadi 6,42 kali. Perputaran kas mengalami penurunan karena penjualan tunai rata-rata kas yang

diterimah lebih besar dibandingkan dengan bertambahnya penjualan tunai.

2. perputaran persediaan pada KUB Mawar Merah dari tahun ke tahun peningkatan. Pada tahun 2010 perputaran persediaan sebesar 2,20 kali, tahun 2011 perputaran persediaan sebesar 2,88 kali. Perputaran persediaan mengalami peningkatan karena harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan meningkatnya perputaran persediaan menunjukkan cepatnya penjualan, hal itu dapat diketahui bahwa perputaran persediaan sangat efektif.
3. Periode perputaran modal kerja :
 - a. perputaran modal kerja KUB Mawar Merah pada tahun 2010 yaitu sebesar 26,44 hari, kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi sebesar 56,85 .
 - b. jangka waktu persediaan pada KUB Mawar Merah pada tahun 2010 selama 1,65,90 hari, tahun 2011 selama 126,73 hari, Waktu yang dibutuhkan dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa persediaan dari tahun ke tahun semakin sebentar mengendap di gudang.

SARAN

1. Sebaiknya Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah dapat memajemen rasio aktivitasnya dengan baik agar keuntungan yang didapatkan menjadi lebih besar.

2. Sebaiknya Kolompok Usaha Bersama Mawar Merah selalu melakukan perhitungan terhadap rasio aktivitasnya agar dapat mengetahui tingkat kemampuan manajemen usahanya agar di tahun-tahun mendatang memperoleh keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001. *"Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi"* Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Bambang Riyanto. 2001. *"Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan"*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004." Akuntansi Aktiva Tetap" Yogyakarta:PT.Tokoh Gunung Agung.
- Harahap, Syafri Sofyan, 2004. *"Analisis Iritis Atas Laboran Keuangan"* Cetakan Keempat, Yakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010." *Pengantar Manajemen Keuangan dan Perputaran Modal Kerja"*. Jakarta:Kencana.66
- Lukman Syamsudin. 2000."*Manajemen Keuangan Perusahaan"*. Jakarta.
- Mulyadi.2007. *"Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur"*. ,Yogyakarta:PT.Alfabet.
- Munawir. 2007. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2002," *Manajemen Keuangan Satu"*, Edisi Keempat, Prenhallindo, Jakarta.
- Riyanto. 2001:335. *"Rasio aktivitas yang tinggi akan meningkatkan laba"* :Jakarta.
- S. Munawir. 2007. *" Analisa Laporan Keuangan"*. Yogyakarta.
- Siagian.1997 *"Modal Kerja"* :Jakarta
- Stoner,Freeman Dan Gliber.1991."*Efektivitas penerimaan Kas"*.yogyakarta.
- Soehrto, Iman. (2001)."*Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional"*. Jilid 2, Edisi ke-2. Erlangga, Jakarta.
- Yunita, Nourma. 2013. *"Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja ditinjau dari Rasio Aktivitas "* Pada PT. Sarana Kencana Mulya di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Mulawarman. Samarinda.*